ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. "A" DI WILAYAH TPMB RENIS VIANTY S.Keb., KASIYAN - PUGER KABUPATEN JEMBER

CONTINUITY OF CARE

Oleh :

Lita Yustinaningsih

NIM. 25106125

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2025/2026

ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. "A" DI WILAYAH TPMB RENIS VIANTY S.Keb., KASIYAN - PUGER KABUPATEN JEMBER

Laporan *Continuity of Care* Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Untuk Memperoleh Gelar Profesi Bidan (Bdn.) Dalam Program Studi Profesi Bidan
Pada Universitas dr. Soebandi

Oleh :

Lita Yustinaningsih

NIM. 25106125

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny. A di wilayah kerja TPMB Renis Vianty, S. Keb., Kasiyan, Puger, Kabupaten Jember Tahun 2026" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan tim penguji.

Nama	: Lita Yustinaningsih
NIM	: 25106125
Hari, Tanggal	: Jember, 21 Agustus 2026
Program Studi	: Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji

Melati Puspita Sari, S. ST., M.Keb.
NIDN. 0704078804

Penguji 1

Asmak Mukhayyah, S.Tr., Keb
NIP. 19680523199203200005

Penguji 2

Yuningsih, S.ST., M.Kes.
NIDN . 0705068003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti,S.Kep,. Ns.,M.Kep.
NIDN 0705058706

SINOPSIS (RINGKASAN)

Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny. "A" G2P1A0 Usia Kehamilan 39-40 Minggu di TPMB Renis Vianty S.Keb , Kasiyan, Puger, Kabupaten Jember. Lita Yustinaningsih, Yuningsih.

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pelayanan kesehatan ibu dan anak. World Health Organization (WHO) pada tahun 2023 melaporkan sekitar 260.000 perempuan meninggal dunia selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Kabupaten Jember termasuk wilayah di Jawa Timur dengan kontribusi angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi, pada tahun 2025 tercatat sebesar 70,52 per 100.000 kelahiran hidup. Penerapan asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi. Asuhan kebidanan dilakukan di TPMB Renis Vianty S. Keb, Kasiyan, Puger, Kabupaten Jember mulai tanggal 14 Desember 2025 sampai dengan 14 Maret 2026. Pendekatan yang digunakan adalah manajemen kebidanan dengan metode pendokumentasian SOAP. Asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. "A" G2P1A0 meliputi pemantauan kehamilan usia kehamilan 37-38 minggu, proses persalinan di usia kehamilan 39- 40 minggu yang berlangsung pada tanggal 30 Januari 2026 pukul 02.20 WIB, pemantauan Kala I, II, III, dan IV didokumentasiskan dalam catatan perkembangan, asuhan bayi baru lahir, pemantauan masa nifas sejak 6 jam postpartum hingga hari ke-40, kunjungan neonatal, serta konseling keluarga berencana. Seluruh rangkaian asuhan dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan dan tidak ditemukan adanya penyimpangan antara teori dan praktik.

SYNOPSIS

Continuity of Care (COC) Midwifery Care for Mrs. "A" G2P1A0, 39-40 Weeks Gestational Age at TPMB Renis Vianty S.Keb, Kasiyan, Puger, Jember Regency. Lita Yustinaningsih, Yuningsih.

Maternal mortality and infant mortality remain important indicators in assessing the success of maternal and child health services. According to the World Health Organization (WHO), approximately 260,000 women died during pregnancy, childbirth, and the postpartum period worldwide in 2023. Jember Regency is among the regions in East Java that continues to contribute to relatively high maternal and infant mortality rates, with the maternal mortality rate recorded at 70.52 per 100,000 live births in 2025. The implementation of Continuity of Care (COC) in midwifery services is considered a strategic approach to improving the quality of maternal and newborn care and reducing the risk of complications in mothers and infants. The midwifery care was provided at TPMB Renis Vianty, S.Keb., Kasiyan, Puger, Jember Regency, from December 14, 2025, to March 14, 2026. The approach used was midwifery management with the SOAP documentation method. The Continuity of Care provided to Mrs. "A," a G2P1A0 mother, included monitoring during pregnancy at 37–38 weeks of gestation, childbirth care at 39–40 weeks of gestation, which took place on January 30, 2026, at 02:20 AM, and monitoring throughout the first, second, third, and fourth stages of labor, all of which were documented in the progress notes. The care also included newborn care, postpartum monitoring from 6 hours after delivery until the 40th postpartum day, neonatal visits, and family planning counseling. All stages of care were carried out in accordance with midwifery service standards, and no discrepancies were found between theoretical guidelines and clinical practice.